

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dampak dari penerapan PSAK 72 terhadap perusahaan-perusahaan Indonesia, terutama pada komponen laporan keuangan berupa pendapatan, beban, laba, aset, liabilitas, dan laba ditahan dan menganalisis dampak PSAK 72 terhadap perbedaan rata-rata nilai akun pendapatan di dalam laporan keuangan berdasarkan sektor perusahaan. Variabel di dalam penelitian hanya ada satu, alias univariat, yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan di Indonesia periode 2018-2019 dan 2019-2020 pada website resmi BEI. Sampel penelitian terdiri dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan Indonesia yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan mereka terkena dampak PSAK 72 melalui metode *purposive sampling* dengan atribut tertentu yaitu laporan keuangan perusahaan yang terkena dampak implementasi PSAK 72. Pengujian hipotesis menggunakan analisis inferensial di mana metode ini berusaha memberikan kesimpulan terhadap sampel yang dipilih dengan uji-t dan uji ANOVA.

Hasil penelitian ini adalah dampak implementasi PSAK 72 terhadap komponen-komponen laporan keuangan perusahaan-perusahaan Indonesia tidak signifikan. Selain itu, dampak PSAK 72 terhadap perbedaan rata-rata nilai akun pendapatan pada laporan perusahaan-perusahaan Indonesia tidak signifikan berdasarkan sektor-sektor tertentu.

Kata kunci: PSAK 72, penerapan PSAK 72, komponen laporan keuangan, pendapatan